

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Laman resmi GMLS

Gugus Mitigasi Lebak Selatan atau kepanjangan dari GMLS, merupakan sebuah komunitas yang memiliki fokus terhadap mitigasi kebencanaan, khususnya di wilayah Lebak, Banten. Didirikan pada 13 Oktober 2020, GMLS terbentuk berkat adanya hati yang tulus dan murni dari para masyarakat di Desa Panggarangan dalam hal kemanusiaan, sebagai bentuk upaya mereka dalam hal penyelamatan diri dan sesama dari adanya risiko kebencanaan yang mengancam wilayah mereka. Gugus Mitigasi Lebak Selatan ini dikepalai oleh Anis Faisal Reza, yang bekerjasama dengan beberapa rekan di bawahnya untuk bersama-sama memberikan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya mitigasi bencana untuk wilayah mereka. Sejak 2023, GMLS memiliki anggota sebanyak 8 orang yang rata-rata masih berusia muda. Meskipun berjiwa muda, semangat mereka untuk menciptakan ketangguhan pada masyarakat di Lebak Selatan patut diapresiasi. GMLS memiliki beberapa program kerja yang terbilang efektif dalam upaya mitigasi kebencanaan, seperti *Community Resilience Program* yang merupakan upaya GMLS untuk membangun resiliensi di wilayah Lebak, Banten, dimana resiliensi yang dilakukan dikategorikan ke dalam 5 bagian, antara lain fisik, bidang ekonomi, bidang kelembagaan, bidang, alam, dan bidang sosial. Program kerja lainnya dari GMLS adalah *Tsunami Ready Program*, yang memiliki fokus pemenuhan terhadap 12 indikator *Tsunami Ready* yang ditetapkan oleh IOC

(*Intergovernmental Oceanographic Committee*) UNESCO yang ada di wilayah Lebak Selatan. Dari 12 indikator tersebut, terbagi lagi menjadi tiga kategori, yaitu *assessment, preparedness, dan response*. Hingga saat ini, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga memiliki jalinan yang baik dan erat dengan beberapa media sebagai sarana publikasi informasi dari GMLS terkait mitigasi bencana. GMLS juga tak jarang untuk melakukan kolaborasi dengan beberapa institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan agar upaya penyebaran informasi mitigasi kebencanaan dapat tersampaikan kepada lebih banyak orang.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai komunitas yang berperan sebagai agen mitigasi kebencanaan di Lebak, Banten, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI:

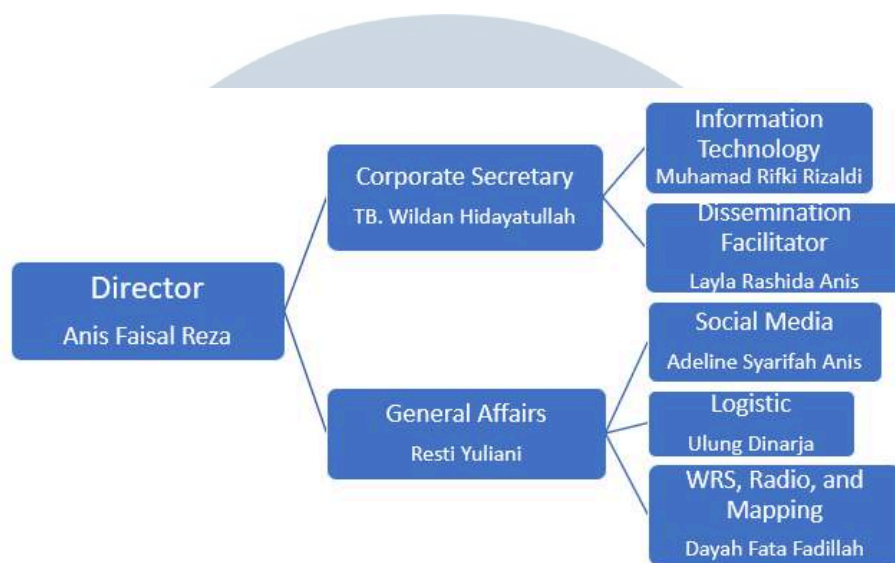
Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam.

MISI:

- Membangun database kebencanaan
- Menjalin kemitraan dengan pemerintah/ bisnis/organisasi kemanusiaan
- Membangun edukasi mitigasi kebencanaan
- Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana
- Membangun jaring komunikasi yang reponsif atas kejadian bencana

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Struktur Kepengurusan Gugus Mitigasi Lebak Selatan:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Bagan di atas merupakan struktur organisasi dari komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Hingga saat ini, terdapat 8 anggota yang berperan secara aktif dalam GMLS, dan 4 di antaranya merupakan anggota keluarga yang turut terlibat dalam komunitas ini. Berikut penjabaran mengenai masing-masing pekerjaan dalam struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

- 1.) *Director*. Bapak Anis Faisal Reza atau kerap disebut sebagai Abah Lala berperan sebagai *director* yang memiliki tanggung jawab untuk mengepalai serta memberikan arahan untuk seluruh aspek yang ada dalam komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan.
- 2.) *General Affairs*. Pada posisi ini, Ibu Resti Yuliani memiliki tanggung jawab untuk mengurus keuangan dari komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan, baik pemasukan maupun pengeluaran yang dilakukan.
- 3.) *Corporate Secretary*, yang dijalankan oleh Bapak TB. Wildan Hidayatullah, memiliki tanggung jawab untuk menyimpan segala catatan internal komunitas, dan menangani segala keperluan administrasi dari komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan.
- 4.) *Logistic*. Bapak Ulung Dinarja memiliki tanggung jawab untuk menjadi penyedia segala peralatan yang diperlukan oleh komunitas saat komunitas

akan mengadakan sebuah acara atau kegiatan penting lainnya. Posisi ini juga bertugas untuk memikirkan jadwal pemakaian barang-barang logistik tersebut untuk digunakan komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

- 5.) *Information Technology*. Bapak Rizal sebagai pemegang jabatan ini, bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang melibatkan teknologi, seperti melakukan pengolahan data yang ada pada komunitas, menyimpan segala data penting komunitas, hingga memastikan ketersediaan informasi yang diperlukan oleh tiap-tiap anggota komunitas bahkan pihak eksternal.
- 6.) *WRS, Radio, dan Mapping*. Bapak Dayah yang memegang jabatan ini, bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan WRS dan radio, melakukan penentuan atau *mapping* terhadap jalur evakuasi. Selain itu, posisi Bapak Dayah juga memiliki peran untuk menjadi penentu keputusan dari Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan.
- 7.) *Dissemination Facilitator*. Merupakan divisi dengan peranan untuk melakukan publikasi kepada khalayak terhadap konten-konten yang telah diproduksi. Dalam komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan, pemegang jabatan ini adalah Layla Rashida Anis atau biasa dipanggil Lala. Tugas lain Lala dalam jabatan ini adalah memahami setiap isi konten yang akan dipublikasikan, agar setiap pesan yang disampaikan kepada audiens dapat tertata secara rapi dan mudah dipahami.
- 8.) *Social Media*. Terakhir, peran *social media* di komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang dikendalikan oleh Adeline Syarifah Anis atau kerap disapa Adel, memiliki tanggung jawab untuk menjadi pengelola media sosial seperti Instagram dan Tiktok. Selain itu, divisi ini juga bertugas untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dari komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang sedang berlangsung, dan hasil dokumentasi tersebut diolah menjadi sebuah konten untuk diunggah ke media sosial. Divisi ini juga perlu untuk mengikuti tren-tren yang ada di media sosial agar setiap konten yang diproduksi dapat berkesinambungan dengan pemikiran audiens di suatu masa.

2.4 Struktur Kepengurusan Safari Kampung di Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Seperti yang sebelumnya telah disebutkan, bahwa kegiatan Safari Kampung juga merupakan bagian dari program kerja magang yang dilakukan oleh penulis. Safari Kampung ini adalah kegiatan yang bergerak di departemen *community relations*. Berikut merupakan struktur kepengurusan Safari Kampung di Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan:



Gambar 2.3 Struktur kepengurusan Safari Kampung di Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Departemen *Community Relations* pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan informasi terkait mitigasi kebencanaan kepada masyarakat, dengan harapan membangun *awareness* masyarakat akan hal tersebut. Selain itu, tugas lainnya dari departemen *community relations* adalah membangun jalinan relasi yang baik dengan masyarakat. Anak-anak sekalipun juga bisa menjadi agen *community relations*, yang mana pendekatannya adalah melalui kegiatan dan rangkaian aktivitas Safari Kampung.